

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN MOTIVASI IBU
TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
PURWODADI TAHUN 2026**



**AYU LESTARI
P07124225259**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN MOTIVASI IBU
TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
PURWODADI TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**AYU LESTARI
P07124225259**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN MOTIVASI IBU TERHADAP
KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS PURWODADI TAHUN 2026

Disusun Oleh :
AYU LESTARI
P07124225259

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan pada
Sidang Skripsi pada tanggal 17 Juni 2026

Pembimbing Utama



Bdn. Nurul Komariah, SST,., S.Stat., M.Keb
NIP. 198009302002122001

Pembimbing Pendamping



Wilma, SST,M.Kes
NIP. 198011032006042005

Palembang, 17 Juni 2026
Ka.Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 196912151990032004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN MOTIVASI IBU TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PURWODADI TAHUN 2026

Disusun Oleh :
AYU LESTARI
P07124225259

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal:
17 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

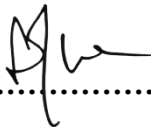
Ketua Dewan Penguji

Bdn.Nurul Komariah,SST,,S.Stat.,M.Keb
NIP. 198009302002122001

(..........)

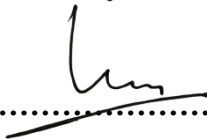
Ketua Penguji

Sari Wahyuni, SST, M.Keb
NIP. 199111042019022001

(..........)

Anggota Dewan Penguji

Rohaya, S.Pd.,SKM.,M.Kes
NIP. 196307181985032005

(..........)

Palembang, 17 Juni 2026
Ka.Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan


Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ayu Lestari
NIM : PO7124225259
Tanda Tangan :
Tanggal : 17 Juni 2026

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN MOTIVASI IBU TERHADAP KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PURWODADI TAHUN 2026

Ayu Lestari, Nurul Komariah, Wilma
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Palembang, Jl. Jenderal Sudirman KM 3,5 No. 1365
Email : ayu@gmail.com

Latar Belakang: Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi baru lahir mengurangi risiko penyakit menular pada bayi, melindungi mereka dari penyakit kronis di masa dewasa, meningkatkan skor kecerdasan dan dapat menurunkan angka kematian dan morbiditas pada bayi. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan motivasi ibu terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi Tahun 2026. Metode Penelitian: penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah 1226 orang semua ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 89 diambil dengan teknik *multistis random sampling*. Analisa data menggunakan uji statistic *Chi Square*. Hasil Penelitian: Dari 89 ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebanyak 46 ibu (51,7%) tidak mendapatkan dukungan dalam pemberian ASI eksklusif. Dari 89 ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebanyak 51 ibu (57,3%) ibu mempunyai motivasi rendah memberikan ASI eksklusif. Dari 89 ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebanyak 48 ibu (53,9%) ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. Ada hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi Tahun 2026. Ada hubungan motivasi ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi Tahun 2026. Kesimpulan: Ada hubungan dukungan suami dan motivasi ibu terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi Tahun 2026.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Dukungan Suami, Motivasi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND SUPPORT AND MATERNAL MOTIVATION TO THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE WORK AREA UPTD PUSKESMAS PURWODADI IN 2026

Ayu Lestari, Nurul Komariah, Wilma
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Palembang, Jl. Jenderal Sudirman KM 3,5 No. 1365
Email : ayu@gmail.com

Background: Exclusive breastfeeding during the first six months of a newborn's life reduces the risk of infectious diseases in infants, protects them from chronic diseases in adulthood, improves intelligence scores and can lower infant mortality and morbidity. Research Objective: To determine the relationship between husband support and maternal motivation to the success of exclusive breastfeeding in the UPTD Purwodadi Health Center Working Area in 2026. Research Method: the study uses a quantitative research type with a Cross Sectional research design. The population of this study was 1226 people, all mothers who had babies aged 7-12 months. The sample in this study totaled 89 taken using the multistage random sampling technique. Data analysis using the Chi Square statistical test. Study Results: Of the 89 mothers who had babies aged 7-12 months, 46 mothers (51.7%) did not receive support in exclusive breastfeeding. Of the 89 mothers who had babies aged 7-12 months, 51 mothers (57.3%) had low motivation to give exclusive breastfeeding. Of the 89 mothers who had babies aged 7-12 months, 48 mothers (53.9%) did not give exclusive breastfeeding to their children. There is a relationship between husband support and the success of exclusive breastfeeding in the UPTD Purwodadi Health Center Work Area in 2026. There is a relationship between maternal motivation and the success of exclusive breastfeeding in the UPTD Purwodadi Health Center Work Area in 2026. Conclusion: There is a relationship between husband support and maternal motivation for the success of exclusive breastfeeding in the 2026 Purwodadi Health Center UPTD Work Area.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Husband Support, Motivation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini kami juga mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibu:

1. Bpk. Muhammad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Palembang
2. Bpk. Karyanto, D.Pd selaku Kepala Sekolah yang memberikan izin untuk tempat penelitian
3. Ibu. Bdn. Nesi Novita, S.SiT, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palembang
4. Ibu. Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan
5. Ibu. Bdn.Nurul Komariah,SST,S.Stat ,M.Keb selaku pembimbing utama yang telah memberikan saran dan kritik dalam skripsi ini.
6. Ibu. Wilma, SST,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran dan kritik dalam skripsi ini.
7. Kepala Puskesmas Purwodadi yang telah memberikan izin penelitian.

8. Ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan yang telah berpartisipasi dalam penelitian.
9. Kepada Suami, Orang Tua dan semua rekan-rekan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini, sehingga masukan membangun kami harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Purwodadi, Juni 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	7
B. Kerangka Teori.....	26
C. Hipotesis.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Cara Pengumpulan Data.....	30
E. Alat Pengumpulan Data	30
F. Variabel	31
G. Definisi Operasional.....	31
H. Kerangka Operasional.....	32
I. Kerangka Konsep	33
J. Cara Pengolahan dan Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	43
1. Analisa Univariat	43
2. Analisa Bivariat	43
B. Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	26
Bagan 3.1 Kerangka Operasional.....	33
Bagan 3.2 Kerangka Konsep.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dukungan suami di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi.....	43
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi motivasi ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi.....	43
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi.....	44
Tabel 4.4 Hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi Tahun 2026.....	45
Tabel 4.5 Hubungan motivasi dengan keberhasilan ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi Tahun 2026.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Responden

Lampiran 2 Surat Persetujuan Responden

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Hasil Pengolahan Data

Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air gula, tanpa makanan padat seperti pisang, bubur, susu dan nasi (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes, 2020). ASI mempunyai peranan yang cukup besar terhadap tumbuh kembang bayi, Kebutuhan nutrisi bayi sampai usia 6 bulan dapat dipenuhi hanya dengan memberikan ASI saja atau dikenal sebagai ASI eksklusif (Sirait et al., 2023). Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi baru lahir mengurangi risiko penyakit menular pada bayi, melindungi mereka dari penyakit kronis di masa dewasa, meningkatkan skor kecerdasan dan dapat menurunkan angka kematian dan morbiditas pada bayi (Sirait et al., 2023).

World Health Organization (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) tahun 2021 menyarankan ibu agar bayi hanya diberikan air susu ibu (ASI) Eksklusif saja sejak bayi dilahirkan hingga usia 6 bulan pertama, dan setelah

6 bulan ibu tetap melanjutkan pemberian ASI serta memberikan makanan tambahan yang bergizi hingga bayi berusia 2 tahun. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi angka kematian bayi dan angka kematian neonatal. Selain itu, Pemerintah Indonesia juga mengeluarkan Peraturan

Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif yang bertujuan untuk menjamin hak bayi agar mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Hal ini dilakukan karena pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Data World Health Organization (WHO) tahun 2020 hanya sekitar 44% bayi di seluruh dunia yang berusia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO tahun 2025 yaitu minimal 50% (WHO, 2020). Di Indonesia bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2021 sebesar 66,1%, angka tersebut sudah melewati target restrukturisasi tahun 2021 yaitu 40% namun mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar 67,74 % (Kemenkes Indonesia, 2021).

Di Sumatera Selatan, cakupan presentasi bayi yang diberikan ASI Eksklusif tahun 2022 sebesar 66,3%, belum mencapai target program. Cakupan ini menurun dibandingkan tahun 2021 dengan cakupan 45,4%. Kabupaten/kota dengan pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kota Pagar Alam yaitu sebesar 89,1% dan Musi Rawas sebesar 81,0%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten OKU Selatan sebesar 65,5% (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2023).

Berdasarkan data dari profil Kesehatan Kabupaten Purwodadi tahun 2024 pemberian ASI eksklusif sebesar 55 %. Sedangkan berdasarkan data dari profil Puskesmas Purwodadi tahun 2024 capaian pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas sebesar 79,4%.

Keberhasilan seorang ibu dalam memberikan ASI eksklusif dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor risiko seperti pengetahuan

ibu, dan faktor pendukung seperti dukungan suami dan keluarga. Jika salah satu hal tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik pada ibu menyusui maka akan berdampak pada rendahnya angka pemberian ASI pada bayi (Triana nugraheni, 2024).

Dukungan suami dan keluarga merupakan faktor pendorong/ penguat yang sangat penting terhadap keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi. Lingkungan keluarga yang kondusif sangat dibutuhkan oleh ibu sebagai motivasi, pendorong dan sangat berpengaruh dalam kehidupan ibu selama masa menyusui. Support dari suami dan keluarga merupakan tindakan keputusan dan penerimaan keluarga terhadap ibu yang memberikan ASI eksklusif dalam bentuk dukungan verbal, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan sentimental. Dukungan emosional sangat penting bagi ibu menyusui agar ibu tahu bahwa mereka tidak sendirian dan memberikan perhatian bagi ibu dalam fase menyusui. Hal ini didukung oleh penelitian Ema Yuliana, 2022 bahwa salah satu cara yang dapat membantu suami untuk mendukung istrinya dalam memberikan ASI ialah *Breastfeeding Father*, yaitu ayah membantu ibu agar bisa menyusui dengan nyaman sehingga ASI yang dihasilkan maksimal. Bukan ayah yang menyusui, tetapi ayah yang sangat mendukung keberhasilan menyusui.

Ayah juga diharapkan untuk selalu memberikan support kepada ibu, membantu pekerjaan rumah tangga, dan menemani ibu bangun malam untuk menyusui bayi. Dengan demikian, ibu bisa beristirahat yang cukup. Dengan istirahat yang cukup ibu akan memiliki suasana hati yang senang dan

pikirannya pun akan terasa tenang, yang akhirnya berdampak pada produksi ASI lebih banyak. (Klaravina & Wulan, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 10 responden di lokasi penelitian mengatakan bahwa ada responden yang mengatakan suami ikut membantu secara bergantian dalam mengurus anak dan mendampingi istri, kendala yang dialami kadang ibu sudah terlalu capek mengurus anak dan pekerjaan rumah tangga jadi ASI sedikit keluar, responden lainnya mengatakan bahwa kendalanya tidak terlalu suka makan sayur, mayoritas dari 10 responden tersebut mendapat dukungan suami dalam memberikan ASI, dan mayoritas responden full ASI hanya ada 2 responden yang ditambah dengan sufor karena ASI sedikit yang keluar.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan tersebut sehingga peneliti ingin mengetahui Hubungan dukungan suami dan motivasi ibu terhadap keberhasilan ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwodadi

B. Perumusan Masalah

Adakah hubungan antara dukungan suami dan motivasi ibu terhadap keberhasilan ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwodadi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk diketahui hubungan dukungan suami dan motivasi ibu terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi Tahun 2026

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi dukungan suami di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi
- b. Diketahui distribusi frekuensi motivasi ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi
- c. Diketahui distribusi frekuensi keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi
- d. Diketahui hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi
- e. Diketahui hubungan motivasi ibu terhadap keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwodadi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan ibu dan anak, khususnya mengenai peran dukungan suami dan motivasi ibu dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan ASI eksklusif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi ibu menyusui

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya motivasi diri dan peran dukungan suami dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif, sehingga ibu lebih percaya diri dan konsisten dalam menyusui bayinya.

b. Bagi suami

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada suami mengenai pentingnya dukungan emosional, informasional, dan instrumental dalam membantu ibu selama proses menyusui, sehingga keberhasilan ASI eksklusif dapat lebih optimal.

c. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan, khususnya di UPTD Puskesmas Purwodadi, dalam menyusun strategi edukasi dan konseling laktasi yang melibatkan peran suami serta peningkatan motivasi ibu menyusui.

d. Bagi puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan program promosi kesehatan ibu dan anak, khususnya program peningkatan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Purwodadi.